

**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO
ALIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG
DUKUH JOGONALAN KLATEN JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Beny Wahyu Hidayat
NIM: 15490044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawahini :

Nama : Beny Wahyu Hidayat

NIM : 15490044

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH JOGONALAN KLATEN JAWA TENGAH" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2019



Beny Wahyu Hidayat menyatakan,

Beny Wahyu Hidayat
NIM. 15490044



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Beny Wahyu Hidayat

NIM : 15490044

Judul Skripsi : PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO
ALIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG
JOGONALAN DUKUH KLATEN JAWA TENGAH

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Pembimbing Skripsi,


Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at 24 mei 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Beny Wahyu Hidayat

NIM : 15490044

Judul Skripsi :PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO
ALIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG
DUKUH JOGONALAN KLATEN JAWA TENGAH

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2019

Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B141/UN.2/DT.PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT
DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH
JOGONALAN KLATEN JAWA TENGAH**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Beny Wahyu Hidayat
NIM : 15490044
Telah dimunaqasyahkan : 24 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Penguji II

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Dr. Zamal Arifin, S. Pd, M.Si
NIP. 19800324 200912 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 11 JUN 2019
Dekan



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifin, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

من جدّ وجد

“Barang siapa bersungguh sungguh, maka ia akan
mendapatkannya”¹

“Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju
kesana”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ali Ibn muhammad, *al-asrar al-marfu'ah fi akhbar al-maudlu'ah al-ma'rug bi al-madlu'at al-kubra*, (Beirut: Dar Kutub al-Alamiyyah, 1997).hlm. 480

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamaterku

tercinta:

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menerangi zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian penuh perjuangan oleh penulis yang belum sempurna. Skripsi ini berjudul Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/ Ibu/ Sdr:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua dan Bapak Dr. Zainal Arifin, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Jamroh, M. Si, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Muhammad Qowim selaku Pendiri dan pengasuh pondok pesantren Joglo Alit Klaten dan jajarannya yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian.
7. Seluruh Keluarga Yogyakarta di As-Syamil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2015, seluruh keluargaku di JPPI Minhajul Muslim, dan seluruh keluarga kerten dan Sahabat KKN'96 kelompok 262 terimakasih banyak untuk semua kebersamaan, semangat dan support yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Bapak dan Ibu serta Keluarga yang selalu memberikan dukungan, pertanyaan, dan doa-doa yang entah sudah sampai hitungan ribu berapa hingga sekarang

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 24 Mei 2019
Penulis,

Beny Wahyu Hidayat
15490044

ABSTRAK

Beny Wahyu Hidayat, *Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Joglo Alit Dalam Memberdayakan Desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan penulis terhadap kewirausahaan yang berkembang dimasyarakat Desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Joglo Alit dan mengetahui tentang pemberdayaan yang dilakukan pondok pesantren untuk masyarakatnya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Joglo Alit Jogonalan Klaten Jawa Tengah. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan. Subyek penelitiannya adalah pendiri Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten Jawa Tengah, ketua Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten Jawa Tengah, ketua Sentra Peternakan Rakyat, ketua kelompok ternak dan para santri atau masyarakat sekitar Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten Jawa Tengah. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Peneliti menguraikan hasil yang didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) bahwa pendidikan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren ada delapan, dengan adanya program tersebut menggali potensi seperti menumbuhkan semangat berwirausaha, menjangkau sumber-sumber produktif, dan kemampuan dalam berpartisipasi. 2) Pemberdayaan yang dilakukan pondok pesantren untuk masyarakatnya ada. 3) Pertama penyadaran berupa ajakan, penjadwalan, dan santri yang memiliki kesadaran diri. Kedua pengkapasitasan adalah pengajaran melalui binaan, support dan semangat berwirausaha dengan cara membuat kegiatan kewirausahaan seperti pelatihan cara merawat sapi, memberdayakan lele dan lain sebagainya, kalau untuk support dan semangat. Ketiga Pemberdayaan kewirausahaan santri diperlukan sebenarnya adalah sebagai usaha untuk membentuk semangat dan wawasan wirausaha

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kewirausahaan, Pemberdayaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERTUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	12
2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan	14
B. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Populasi dan Sampel	21
3. Metode Pengumpulan Data.....	22
4. Teknik Validitas dan Keabsahan Data	24
5. Analisis Data.....	25
BAB III: GAMBARAN UMUM	27
A. Profil Pondok Pesantren Joglo Alit.....	27
1. Letak Geografis.....	27

2. Sejarah Pondok Pesantren Joglo Alit.....	28
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Joglo Alit.....	30
4. Struktur Kepengurusan	32
5. Sarana dan Prasarana	35
6. Data Seluruh Santri	36
B. Masyarakat Desa Karang Dukuh	38
1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karang Dukuh.....	38
2. Kewirausahaan Masyarakat Desa Karang Dukuh.....	39
3. Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat	40
BAB IV: HASIL dan ANALISIS	43
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH MELALUI	
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT.....	43
A. Progam Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit Jogonalan Karang	
Dukuh Klaten Jawa Tengah.....	43
1. Menumbuhkan semangat berwirausaha	75
2. Menjangkau sumber-sumber produktif	79
3. Kemampuan dalam berpartisipasi	80
B. Pemberdayaan Masyarakat di Pondok Pesantren Joglo Alit dalam Meningkatkan dan	
Mengembangkan Potensi Diri.....	81
1. Penyadaran	82
2. Pengkapasitasan	85
3. Pemberdayaan	85
BAB V: PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	95
C. Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Santri Pesantren Joglo Alit37

Tabel 2 : Daftar Santri Binaan Pesantren Joglo Alit.....37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Joglo Alit	34
Gambar 2 : Kandang Kambing Mekarsari.....	67
Gambar 3 : Kandang Sapi Kalimosodo	68
Gambar 4 : Tempat Mengembala Bebek	69
Gambar 5 : Menuju Tempat Mengembala	69
Gambar 6 : Kandang Burung Walisongo	70
Gambar 7 : Tempat Mengembangbiakan Lele	71
Gambar 8 : Proses Pembuatan Kripik Lele	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Ijazah Terakhir SMA
Lampiran XV	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVI	: Transcrip Wawancara
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah salah satu pondasi pendidikan yang ada di Indonesia yang mempunyai peran penting dalam mendidik serta mencetak anak bangsa, dengan tujuan agar generasi tersebut memiliki spiritual tinggi dan kemampuan skill yang terasah, terutama dalam bidang kewirausahaan. Keberadaan pondok pesantren tidak semata-mata dilihat sebagai salah satu manifestasi dari nilai keislaman, melainkan sebagai sesuatu yang mencerminkan kekhasan Bangsa Indonesia. Pesantren memperlihatkan dirinya sebagai sebuah lembaga “gotong royong” yang dapat dikatakan sebagai bagian dari tradisi dan merupakan keaslian dari budaya Indonesia. Selain itu, pesantren juga merupakan hasil akulturasi dari masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Hindu–Budha dan kebudayaan Islam yang kemudian menjelma menjadi suatu lembaga lain dengan warna Indonesia, yakni Pondok Pesantren.²

Dengan semangat pemberdayaan, pondok pesantren merupakan salah satu contoh konkret dari lembaga yang tidak hanya konsentrasi mengembangkan ilmu tentang keislaman, akan tetapi juga menjadi lembaga yang mempunyai kepedulian terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar pesantren, pada umumnya mereka bermata pencaharian sebagai pedagang, petani dan pengusaha kecil. Beberapa masyarakat juga ada yang berprofesi sebagai guru, pejabat desa dan dosen.

² Dawam Raharjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm. 9.

Perekonomian masyarakat sekitar menjadi suatu keprihatinan dalam lingkup ruang sosial, dan menjadi perhatian tersendiri untuk pondok pesantren. Pengrajin batu bata misalnya –contoh mata penceharian yang menjadi penelitian penulis-, kurang mengetahui dampak eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) yang mengakibatkan kerusakan pada alam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iwan, dengan judul “Pengaruh Keberadaan Industri Batu Bata Merah terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Sapuri” menjelaskan bahwa dalam pengambilan tanah batu bata, terdapat aturan pasti, yaitu penggunaan tanah liat dilakukan antara 1 sampai 1,5 meter kedalam dari ukuran rata tanahnya. Apabila telah mencapai kedalaman tersebut, maka para pengrajin batu bata mengambil tanah dari lahan yang baru.³ Itu adalah salah satu hal yang harus pengrajin perhatikan tidak semena-mena terhadap alam hanya karena untuk kepentingan pribadi. Menurut Bapak Muhammad Qowim, rendahnya pendidikan masyarakat sekitar pesantren serta minimnya modal juga menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam memperoleh pekerjaan dan memulai berwirausaha.⁴

Kondisi yang dipaparkan diatas tentu perlu direspn secara bertanggungjawab oleh dunia pesantren, jika pesantren tidak ingin kehilangan relevansi dalam peran dan fungsinya di kehidupan sosial. Saat ini, banyak contoh kepedulian pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar pesantren. Keterlibatan lembaga pesantren secara aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, merupakan wujud komitmennya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat secara individu maupun kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk

³<http://bintaher13.blogspot.com/2017/02/pengaruh-keberadaan-industri-batu-bata.html>

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Qowim selaku pengasuh pondok pesantren pada tanggal 20 november 2019 di Pendopo Inggil Pesantren Joglo Alit pada pukul 20.10 WIB.

mencapai tingkat sumber daya yang optimum, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu kehidupan masyarakat yang bertumpu pada kemandirian. Sehingga kehadiran pesantren betul-betul memberikan “berkah” terhadap masyarakat sekitar pesantren. Selaras dengan perintah ajaran Islam untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Meninggalkan salah satu, dianggap telah melanggar kodrat atau menyalahi *sunnatullah*, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Qashash:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
 اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”.

Berkaitan dengan kondisi dilapangan, pondok pesantren seharusnya perlu mengadakan perubahan dengan berkembangnya tuntutan-tuntutan yang ada dalam masyarakat. Sebagai lembaga yang menjadi tumpuan pendidikan, membentuk dan mengembangkan masyarakat *religius*, pondok pesantren tidak boleh mengabaikan tuntutan zaman, dimana dunia luar pesantren sudah modern, serba instan dan akan selalu mengalami perubahan. Meskipun begitu, prinsip utama yang eksistensinya sebagai pondok pesantren tetap dipegang teguh, diantaranya yaitu mendidik

kemandirian masyarakat berdasarkan spirit keagamaan yang disesuaikan dengan manajemen Pondok Pesantren Joglo Alit.⁵

Salah satu alasan pondok pesantren dalam mengupayakan pendidikan kewirausahaan serta melakukan pemberdayaan masyarakat –dalam hal ini penulis fokus pada Pondok Pesantren Joglo Alit- tidak lain karena sahabat sekaligus menantu Rasuullah SAW, Ali bin Abi Thalib pernah mengatakan kebaikan yang tidak dimanajemen dengan baik akan mampu dikalahkan oleh kejahatan yang dimanajemen dengan baik.⁶ Melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pesantren, pondok pesantren Joglo Alit yang terletak di Klaten ini mengembangkan tiga jenis progam pemberdayaan masyarakat. *Pertama*, gubuk tahfidz, *kedua*, bengkel wirausaha dan rumah literasi masyarakat.⁷

Berdasarkan gagasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai beberapa problem yang terkait. *Pertama*, Bagaimana progam pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Joglo Alit untuk meningkatkan semangat berwirausaha santri atau masyarakat. *Kedua*, Bagaimana pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren Joglo Alit dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi diri santri atau masyarakat. *Ketiga*, pondok pesantren Joglo Alit tidak mengenal posisi sebagaimana guru dan murid. Namun, memiliki istilah pengawal, pembina, dan proses mentoring yang dipandang mampu menuju

⁵Nur Syam, “Pengembangan Komunitas Pesantren”, dalam Moh. Ali Aziz dkk., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 1-2.

⁶ Muhammad bin Ali Al-syaukani, *kitab al rasail assalafiyyahfi ihyaauussunnah khairil bariyyah shalallahu'alaihi wa sallam*, (Beirut: Darul Kutub al-Alamiyah Beirut, 1986), hlm.3.

⁷ Sulastris, “*Analisis Program Pesantren Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Pesantren Joglo Alit Klaten, Jawa Tengah)*”, Laporan PLP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, 2017, hlm.1.

Islam yang *rahmatan lil alamin*, peduli terhadap *mustadh'afin* lewat manajemen yang baik.⁸

Oleh karena itu, kajian penelitian ini fokus pada pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit dalam memberdayaan masyarakat desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah. Upaya tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk gerakan yang diharapkan mampu membangun masyarakat mandiri, berbudi, berasas kemanusiaan dan keindonesiaan, terlepas dari agama apapun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana progam pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Joglo Alit untuk meningkatkan semangat berwirausaha santri atau masyarakat?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren Joglo Alit dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi diri santri atau masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Joglo Alit dalam meningkatkan semangat berwirausaha santri atau masyarakat.

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Qowim selaku pengasuh pondok pesantren pada tanggal 20 november 2019 di Pendopo Inggil Pesantren Joglo Alit pada pukul 20.15 WIB.

- b. Untuk pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren Joglo Alit dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi diri santri atau masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait bagaimana pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit dalam pemberdayaan masyarakat desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah.

b. Secara praktis

- 1) Bagi pesantren, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, evaluasi, dan saran mengenai pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat dalam dunia pesantren untuk kedepanya yang lebih baik.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat di bidang kewirausahaan dan spiritual.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan pandangan lain terkait pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tujuan untuk mengetahui

perkembangan penelitian dari tema yang sama.⁹ Adapun ini hasil penelusuran dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Muhammaad Isnaini tentang ‘‘Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Modern: Studi terhadap Peran Santri di Pesantren Raudhatul Ulum dan Attifaqiyah Sakatiga Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan’’. Penelitian ini difokuskan terhadap kegiatan ekonomi di kalangan santri melalui koperasi unit simpam–pinjam pola syari’ah dan transfortasi. Muhammad Isnaini memberdayakan ekonomi model tersebut dan mendapat hasil yang positif bagi peningkatan pesantren secara kelembagaan maupun masyarakat sekitar pondok pesantren.¹⁰

Kedua, skripsi karya Anwar Arif Wibowo tentang ‘‘Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)’’. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana konsep dan strategi yang ditempuh dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat. Hasil penilitian ini, Anwar menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang atau komunitas masyarakat untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk dijadikan dasar dalam melihat dan menciptakan peluang usaha. Adapun strategi yang ditempuh oleh pesantren untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat yaitu dengan cara memberi motivasi, pelatihan keterampilan melalui pendidikan di luar sekolah

⁹ Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 14.

¹⁰Muhammad Isnaini, ‘‘*Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Modern (Studi terhadap Peran Pesantren Raudhatul Ulum dan Attifaqiyah Sakatiga Ogan Komering Ilir.Sumatera Selatan)*’’. (Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

serta berbagai macam program kegiatan kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam wirausaha.¹¹

Ketiga, jurnal karya Susan L Manring dengan judul “The Role of Universities in Developing Interdisciplinary Action Research Collaborations to Understand and Manage Resilient Social-Ecological Systems.” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen dan sinergitas kelembagaan mampu memperlihatkan lingkungan dan kebutuhan wilayah. Sebuah komponen yang kompleks antara faktor-faktor sosial, ekonomi dan ekologi. Manring menjelaskan bahwa interaksi antara manusia dengan sistem yang terbentuk alam, dapat menjadi sebuah faktor untuk mengintegrasikan seluruh rangkaian yang ada.¹² Rekomendasi ini memungkinkan untuk membentuk sebuah alat-alat kelengkapan lembaga dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut.

Keempat, skripsi karya Aufal Marom dengan judul “Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha di Yayasan al-Falah Yogyakarta periode 2006-2007”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam rangka membangun kemandirian para remaja, Yayasan al-Falah membuka peluang bagi para remaja yang berminat untuk direkrut menjadi kader untuk mendapatkan pembinaan baik dalam bidang keagamaan dan kewirausahaan. Adapun bentuk

¹¹Anwar Arif Wibowo, “Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)” (Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak.Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹²Susan L Manring dengan judul “The Role of Universities in Developing Interdisciplinary Action Research Collaborations to Understand and Manage Resilient Social-Ecological Systems,” *journal of cleaner production* 64 (2014): 125-135.

praktek wirausaha yang diberikan diantaranya adalah penjualan CD terkait pendidikan, menjaga kios, dan sales.¹³

Kelima, jurnal karya Imran Awan yang berjudul “*Muslim Prisoners, Radicalization and Rehabilitation in British Prisons*”. Penelitian ini membahas tentang kepercayaan sebagai kunci penting dalam membangun sebuah lembaga, bahkan di penjara sekalipun bagi orang-orang yang terdakwa atau sedang menjalani hukuman. Ketika mereka sudah berada dalam lingkungan yang memberikan kepercayaan, maka narapidana dapat berbuat sesuai dengan tuntutan yang diberikan. Agar satu persyaratan utama yaitu bagaimana mengintergrasikan keinginan lembaga dengan tetap memperhatikan masalah-masalah yang muncul sehingga dapat di atasi sedini mungkin,¹⁴ apalagi pendidikan pesantren yang sejak awal pendiriannya dibangun dengan modal kepercayaan dari masyarakat.

Keenam, skripsi karya Latifah yang berjudul tentang “*Pemberdayaan Kopontren di Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta*”. Penelitian ini menganalisis mengenai strategi-strategi pemberdayaan kopontren yang dilakukan pengelola pondok. Namun secara substantif, penelitian tersebut pada hakekatnya mengangkat tema pesantren dan pemberdayaan ekonomi.¹⁵

Ketujuh, skripsi karya Widiastuti. Skripsi tersebut mendiskripsikan tentang peranan Pondok Pesantren Pabelan dalam pembangunan masyarakat sekitar, dan

¹³ Marom Aufal, “*Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha (Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007)*” (Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

¹⁴ Imran Awan yang berjudul “*Muslim Prisoners, Radicalization and Rehabilitation in British Prisons*,” *journal of muslim minority affairs* 33, no. 3 (2013): 371-384.

¹⁵ Latifah, *Pemberdayaan kopontren di pondok pesantren Krapyak, Yogyakarta* (Skripsi) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

bagaimana perkembangan peran pemberdayaan masyarakat setempat pasca kepemimpinan yang sekarang dipimpin secara kolektif.¹⁶

Kedelapan, jurnal karya Rizal Muttaqin yang berjudul ‘‘Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren’’. Penelitian ini mencoba menggali dan meningkatkan *life skill* yang dimiliki santri dan masyarakat sekitar. Tujuan yang diharapkan adalah menjadikan santri mandiri secara finansial sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar pesantren dengan cara mengajak masyarakat sebagai mitra kerjanya.¹⁷

Dari kajian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas penelitian sebelumnya yang sudah ada cenderung memaparkan mengenai konsep, strategi dan manajemen kewirausahaan yang digunakan di masing-masing tempat penelitian. Adapun fokus penulis adalah pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit, yang menitik beratkan pada peran santri atau masyarakat. Penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada pemberdayaan santri atau masyarakatnya, dengan cara mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di pondok pesantren Joglo Alit, Klaten. Santri di pondok tersebut yang menjadi pembeda dalam penelitian ini, karena santri yang dimaksud disini adalah masyarakat desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah.

¹⁶ Widiastuti, *Peran Pondok Pesantren Pabelan dalam Pemberdayaan Masyarakat Setempat 1994-2004*, (Fakultas Ushuluddin UIN Yogyakarta:2005).

¹⁷ Rizal Muttaqin yang berjudul ‘‘Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren’’ (*Study atas Peran Pondok Pesantren al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap Kemandirian Ekonomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitarnya*). volume1, No.2 desember 2011.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar mempermudah pembaca dalam memahami isi proposal penelitian. Dalam proposal penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari dua bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Merupakan bagian awal yang berisi latar belakang, Rumusan masalah berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam menjawab isi dari penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang dituju, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori dan metode penelitian. Pembahasan didalamnya meliputi pemaparan kajian teori dan metodologi penelitian digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Gambaran Umum Obyek Penelitian, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten, yang terdiri dari: sejarah berdiri, visi-misi dan tujuanserta struktur organisasi, pengasuh, pengurus, santri-santri, dan sarana prasaranaPondok Pesantren Joglo Alit.

BAB IV Pemberdayaan masyarakat desa karang dukuh melalui pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren joglo alit, yang terdiri dari progam pendidikan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren danPemberdayaan Masyarakat di Pondok Pesantren Joglo Alit dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Potensi Diri.

BAB V Penutup, merupakan pembahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini, serta saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang bisa ditarik oleh peneliti diantaranya:

1. Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren berjumlah delapan, dengan masing-masing programnya memiliki visi menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Adapun misinya adalah menciptakan ruang-ruang usaha melalui pembentukan kelompok-kelompok ternak dan mempunyai tujuan menciptakan para wirausahawan.

Adapun kelompok yang dibina pondok pesantren joglo alit ada delapan sebagai berikut:

Kelompok Ternak Kambing Mekarsari memiliki 2 jenis kambing yaitu ternak kambing jawa dan ternak kambing *gember* (domba) dengan rata-rata umur kambing yang dternak sekitar 1 tahunan.

Kelompok Ternak Sapi Kandang Kalimosodo beternak dengan pola-pola peternakan tradisional, sumber pakan hijauan dan pakan tambahan seperti ampas tahu, brand dan polar. Ternak sapi belum mampu menjangkau sector sapi perah, sementara ini lebih banyak untuk pembesaran atau penggemukan dan pembibitan.

Kelompok Ternak Itik Konco Tani terdiri dari itik kering dan kumbaran. Itik kering biasanya ditempatkan dalam suatu kandang

tertutup dengan pakan sepenuhnya buatann. sementara itik umbaran, baik itik petelur maupun itik potong, lebih banyak memanfaatkan pakan ternak di sawah-sawah sekitar kandang.

Kelompok Ternak Burung Walisongo terdiri dari burung anggungan dan burung kicauan. Burung anggungan misalnya kutut dan puter. Sementara burung kicauan cukup variatif seperti jalak, murai, cocok rowai, lovebird dan lain sebagainya. Sektor ini membutuhkan keaktifan dalam komunitas peternak sejenis. Lazimnya sering dimunculkan kompetisi untuk mendongkrak harga jual, baik berupa burung unggulan maupun bibit atau indukan.

Kelompok Ternak Ikan Hamemayu yaitu Potensi program perikanan darat cukup tinggi mengingat kualitas air di Desa Karangdukuh masih terbilang bagus. Perikanan darat ini ada yang menggunakan saluran air alami seperti sungai, namun juga ada yang menggunakan sumber air buatan seperti sumur bor. Teknik kolam juga variatif mulai dari karamba, kolam dari semen hingga kolam terpal buatan. Sementara itu, teknik perikanan minapadi semakin menyusut seiring dengan bergantinya pola tanam petani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Klaten yang digencakan melalui penyuluh pertanian Kecamatan. Sebelum dibentuknya KWT, Desa Karangdukuh memiliki 2 kelompok tani yaitu kelompok Dadi Makmur (untuk para petani wilayah timur) dan kelompok tani Sri

Rejeki (untuk para petani wilayah barat). Pembentukan kedua kelompok tani ini semata hanya kelompok tani yang ada bergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapokan) Desa Karangdukuh

Cakruk Pintar adalah program dalam bentuk pengadaan bahan bacaan dan rak-rak buku diambil dari pesantren.

Bank Mikro Tani & Ternak Awal berdirinya adalah dari hasil dari keresahan warga sekitar buat beli pakan ternak, karena di beberapa waktu banyak warga yang belum mempunyai uang untuk membeli pakan padahal ternak harus dikasih makan biar pertumbuhannya cepat besar. Dari situ muncullah ide untuk membuat bank mikro ini, dana sampai sekarang hanya dari uang penyembihan hewan yang aslinya uang ini untuk bangsal dan kegiatan pemuda di desa Karang Dukuh.

Sistem yang dipakai di bank mikro tani ini tidak dipungut bunga sama sekali alias 0% tapi harus mengembalikan maksimal 3 bulan sesudah meminjam, supaya uang bisa dibuat atau diputerkan kembali.

Program pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit ini mampu memberikan santri atau masyarakatnya peluang untuk menggali potensi yang belum mereka sadari selama ini, karena merasa nyaman dengan pekerjaan yang sebelumnya

- a. Menumbuhkan semangat berwirausaha
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif
- c. Kemampuan dalam berpartisipasi.

2. Pemberdayaan

a. Penyadaran

Proses penyadaran dalam program pemberdayaan santri sangatlah penting. Dengan adanya kesadaran santri tentang pentingnya program-program tersebut, santri dapat termotivasi dan lebih semangat mengikuti program kewirausahaan tersebut. Berikut ini beberapa temuan lapangan terkait proses penyadaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Joglo Alit sebagai berikut:

- 1) Ajakan
- 2) Penjadwalan
- 3) Santri memiliki kesadaran diri

b. Pengkapasitasan

Pengkapasitasan disini dalam artian memampukan para santri dengan cara memberikan keterampilan terkait kewirausahaan. Pengajaran keterampilan wirausaha yang diperoleh para santri Joglo Alit adalah melalui binaan, support dan semangat berwirausaha dengan cara membuat kegiatan kewirausahaan seperti pelatihan cara merawat sapi, memberdayakan lele dan lain sebagainya, kalau untuk support dan semangat biasa dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren dengan selalu menyemangati

santri dan mencari solusi ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh santri.⁸⁹

c. Pemberdayaan

Pemberdayaan kewirausahaan santri diperlukan sebenarnya adalah sebagai usaha untuk membentuk semangat dan wawasan wirausaha. Sementara semangat dan wawasan wirausaha tidak akan pernah dapat dibentuk melalui latihan fisik saja tetapi dibentuk melalui penggalian potensi dan wawasan batin yang dilakukan secara sistematis, sehingga dapat berfungsi untuk melihat peluang-peluang usaha yang masih terbuka, baru kemudian latihan keterampilan akan menjadi bekal ketika akan memasuki dunia usaha.

B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren Joglo Alit

Pondok Pesantren Joglo Alit diharapkan untuk terus mendampingi dan meningkatkan beberapa inovasi program kewirausahaannya agar masyarakat semangat dan termotivasi dalam hal meningkatkan skill kewirausahaannya dan selalu istiqomah dalam hal kegiatan bulanan agar bisa mengevaluasi kegiatan.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Qowim selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Joglo Alit pada 26 Januari 2019 pukul 20.05

2. Kepada Koordinator Kelompok

Koordinator kelompok diharapkan mampu mengajak, menyemangati dan memberikan motivasi untuk anggotanya agar dapat tercapai tujuan bersama.

3. Kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan yang diadakan pondok pesantren agar terciptanya desa yang maju, damai dan sejahtera.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik tanpa halangan dan hambatan yang berarti. Namun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ini adalah benar-benar pertolongan dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Yang menyatakan,

Beny Wahyu Hidayat
NIM. 15490044

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ibn muhammad, al-asrar al-marfu'ah fi akhbar al maudlu'ah al-ma'rug bi al-madlu'at al-kubra, (Beirut: Dar Kutub al-Alamiyyah, 1997).
- Anwar Arif Wibowo, ''Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo, Bantul)'' *Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak.Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Asy'ari Musa, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI, 1997.
- Aufal, Marom ''Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007'' *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak.Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Awan Imran yang berjudul ''Muslim Prisoners, Radicalization and Rehabilitation in British Prisons,'' *journal of muslim minority affairs*, 2013.
- Azam Awang, *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa Studi Kajian Pemberdayaan Berdasarkan Kearifan Lokal di Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010.
- Barnadib Imam, *Dasar-dasar Kependidikan Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren* 2013.
- Hadi Sutrisna, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 1980.
- <http://bintaher13.blogspot.com/2017/02/pengaruh-keberadaan-industri-batu-bata>.
- <http://forum.detik.com/kisah-tentang-nafsu-suro-diro-jayaningrat-lebur-dening-pangastuti-t1119445>.
- Isnaini Muhammad, ''Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Modern Studi terhadap Peran Pesantren Raudhatul Ulum dan Attifaqiyah Sakatiga Ogan Komering Ilir.Sumatera Selatan'' *Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006.
- Ki Supriyoko, *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* oleh, yogyakarta, Pustaka Fahima: 2007.

- Latifah, Pemberdayaan kopontren di pondok pesantren Krapyak, Yogyakarta
Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak. Dakwah UIN Sunan
Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Manring Susan L dengan judul “The Role of Universities in Developing
Interdisciplinary Action Research Collaborations to Understand and Manage
Resilient Social-Ecological Systems,” *journal of cleaner production* 64 2014.
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Muhammad bin Ali Al-syaukani, kitab al rasail assalafiyyahfi ihya'aussunnah
khairil bariyyah shalallahu'alaihi wa sallam, Beirut: Darul Kutub al-Alamiyah
Beirut, 1986.
- Muttaqin Rizal yang berjudul “Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi
Berbasis Pesantren” (Study atas Peran Pondok Pesantren al-Ittifaq
Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap Kemandirian Ekonomi
Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitarnya). volume1, No.2
desember 2011.
- Nur Syam, “Pengembangan Komunitas Pesantren”, dalam Moh. Ali Aziz dkk.,
Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi,
Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Raharjo Dawam, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1974.
- Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, Yogyakarta:
Penerbit Samudra Biru, 2012.
- Salikin Karwan A, *Sistem Pertanian Berkelanjutan*, Kanisius, 2003.
- Sebuah Yayasan Kemanusiaan milik KWI (Konferensi Waligereja Indonesia).
- Soerjono, Soekanto. Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar, Jakarta: PT. Raja
GrafindoPersada, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan
R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulastri, “Analisis Program Pesantren Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Studi di Pesantren Joglo Alit Klaten, Jawa Tengah”. *Skripsi*, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, 2017.
- Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan dan Karakteristik
Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: PT Salemba
Empat, 2014.

- Tim Dosen MPI, Pedoman Penulisan *Skripsi* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tim Pelaksana Progam DPP Bakat Minat dan Keterampilan, Pendidikan Entrepreneurship Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah dan Universitas, Yogyakarta Fakultas dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman Husain, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Widiastuti, *Peran Pondok Pesantren Pabelan dalam Pemberdayaan Masyarakat Setempat 1994-2004*, Fakultas Ushuluddin UIN Yogyakarta:2005.
- Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Ijazah Terakhir SMA
Lampiran XV	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVI	: Transcrip Wawancara
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Foto Dokumentasi

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 595021, 512474, Fax. (0274) 595117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ts@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.155UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 September 2018

Kepada Yth. :
Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 September 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Bery Wahyu Hidayat
NIM : 15490044
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PESANTREN JOGLO ALIT
TERHADAP PEMBERDAYAAN DESA KARANG DUKUH
KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an, Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. **Mahasiswa ybs.**
3. **Arsip TU**

Lampiran II : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat : Jl. Mansya Adisucipto, Telp. (0274) 589021, 512474, Fax (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fa@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.311/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2019 Yogyakarta, 28 Januari 2019
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Beny Wahyu Hidayat
NIM : 15490044

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PESANTREN JOGLO ALIT TERHADAP
PEMBERDAYAAN DESA KARANG DUKUH KLATEN**

Dirubah menjadi :

**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT
DALAM MEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH KLATEN**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran III

: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fs@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

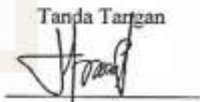
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 12 Februari 2019
Waktu : 13.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

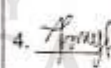
NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Beny Wahyu Hidayat
Nomor Induk : 15490044
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT DALAM MEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH KLATEN

Tanda Tangan


Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	15490034	Auliya Fia	1. 
2.	15490005	Khumnidah	2. 
3.	16490024	Zakarias Syarifah	3. 
4.	15490078	Fachrumus M R	4. 
5.	15490073	Lubna Nadiyahul Zulfa	5. 
6.	15490065	Amnah Anwar Sumastani	6. 
7.	15490030	Shobrikatul Khoirah	7. 
8.	15490014	Rani Putri	8. 

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Moderator

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email fsk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.311/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2019

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Beny Wahyu Hidayat
NIM : 15490044

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PESANTREN JOGLO ALIT TERHADAP
PEMBERDAYAAN DESA KARANG DUKUH KLATEN

Dirubah menjadi :

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT
DALAM MEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH KLATEN

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Program Studi MPI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

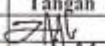
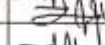
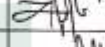
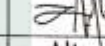
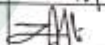
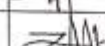
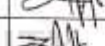
Lampiran IV : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	
	Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281	
Nomor : B-473 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019		18 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Perihal : Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta <i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i> Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN JOGLO ALIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH KLATEN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami : Nama : Beny Wahyu Hidayat NIM : 15490044 Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam Alamat : Kudus untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya : Februari 2019- Maret 2019 mulai tanggal : Februari 2019- Maret 2019 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i> a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik  Istinjingsih		
Tembusan : 1. Dekan (sebagai laporan) 2. Kaprodi MPI 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan) 4. Arsip		

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Beny Wahyu Hidayat
2. NIM : 15490044
3. Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
4. Mulai Pembimbingan : 17 November 2018
5. Judul Skripsi : Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Joglo Alit Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Karang Dukuh Klaten Jawa Tengah
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	19 november 2019	I	Judul Skripsi	
2	23 november 2019	II	Revisi Judul Skripsi	
3	8 januari 2019	III	Revisi ke 1 : BAB I dan BAB II	
4	14 januari 2019	IV	Revisi ke 2 : BAB I dan BAB II	
5	21 januari 2019	V	Revisi ke 3 : BAB I dan BAB II	
6	25 januari 2019	VI	ACC Proposal Skripsi	
7	12 febuari 2019	VII	Seminar Proposal Skripsi	
8	10 april 2019	VIII	Konsultasi BAB I – III (Skripsi)	
9	24 april 2019	IX	Revisi ke 3 : BAB I – V	
10	7 mei 2019	X	Revisi ke 4 : BAB I – V	
11	13 mei 2019	XI	Revisi ke 5 : BAB I – V	
12	14 mei 2019	XII	ACC Munasqsyah	

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Lampiran VI : Sertifikat PLP 1 dan Sertifikat PLP 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : BENY WAHYU HIDAYAT
NIM : 15490044
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Pesantren Joglo Alit Klaten tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018
dengan nilai:

97,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Ferry Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.b/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : BENY WAHYU HIDAYAT

NIM : 15490044

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di Pesantren Joglo Alit Klaten dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,00 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran VII

: Sertifikat KKN

29



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1822/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Beny Wahyu Hidayat
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kudus, 19 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 15490044
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Bometen RW 7, Ngandong
Kecamatan : Gentiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,


Prof. Dr. Phil. Al Makhn, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran VIII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بجواكارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.49.19.119/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Beny Wahyu Hidayat
تاريخ الميلاد : ١٩ أكتوبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ مارس ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٦٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠١٩ مارس ٢٦ كجاكارتا،
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran IX : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.24.2/2018

This is to certify that:

Name : **Beny Wahyu Hidayat**
Date of Birth : **October 19, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **December 07, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 07, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Lampiran X : Sertifikat SOSPEM



Lampiran XI: Sertifikat OPAK

 **Sertifikat** 

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

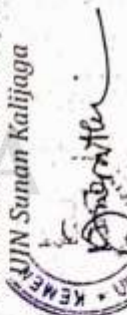
Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Siti Mubaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muhsinul Falah
NIM. 13360019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pengajaran Data



SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.6/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Beny Wahyu Hidayat

NIM : 15490044

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Beny Wahyu Hidayat
Pimpinan PTIPD



Yogyakarta, 21 Mei 2019
Sugawati Uyun, S.T., M.Kom.
NIR 19820511 200604 2 002

Skandar Nisc

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ

PENGEMBANGAN KEPERIBADI DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

Nomor : 442/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

BENY WAHYU H
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 82 (B+)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016


Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303101998031002


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV : Ijazah Terakhir SMA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SERTIFIKAT HASIL UJIAN NASIONAL

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Kepala Madrasah Aliyah Nu Tbs Kudus, Kabupaten Kudus sebagai pelaksana Ujian Nasional memberikan Sertifikat Hasil Ujian Nasional kepada:

Nama : **BENY WAHYU HIDAYAT**
 Tempat, Tanggal Lahir : **KUDUS, 19 OKTOBER 1995**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **-**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **3-15-03-24-719-204-5**
 Sekolah Asal : **MA NU TBS KUDUS**
 Nomor Pokok Sekolah Nasional : **20317805**

yang telah mengikuti Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2015, dengan hasil sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Nilai UN Siswa	Kategori Nilai	Rerata Nilai UN		
				Kab/Kota	Provinsi	Nasional
1.	Bahasa Indonesia	57.1	Cukup	68.02	70.78	67.36
2.	Bahasa Inggris	65.3	Cukup	57.90	54.07	58.43
3.	Matematika	90.0	Sangat Baik	52.56	46.99	55.76
4.	Ekonomi	80.0	Baik	66.85	59.05	54.92
5.	Sosiologi	75.5	Baik	68.13	62.89	59.00
6.	Geografi	42.0	Kurang	46.57	49.73	51.55



Kabupaten Kudus, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Musthafa Imron, SH

NIP.



DN-03 M 0027468

LampiranXV : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Observasi

1. Letak geografis pondok pesantren Joglo Alit Klaten.
2. Kondisi umum masyarakat sekitar pondok pesantren Joglo Alit Klaten, meliputi ekonomi, pendidikan dan pekerjaanya.
3. Peran pondok pesantren dalam memberdayakan masyarakat dan santri-santrinya.

B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten.
2. Visi, misi, tujuan dan sarana pra sarana di Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten.
3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten.
4. Foto-foto kegiatan Pondok Pesantren Joglo Alit Klaten.

C. Wawancara

1. Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren
 - a. Kapan didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - b. Dimana didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - c. Bagaimana awal mula didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - d. Siapa yang mengusulkan buat didirikan Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - e. Apakah ada forum musyawarah terlebih dahulu dengan tokoh masyarakat dalam proses pendirian Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - f. Apa yang menjadi sasaran didirikanya pesantren?
 - g. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan didirikanya ponpes?
 - h. Dalam usaha pemberdayaan masyarakat, kegiatan apa yang dilakukan oleh pesantren?
 - i. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi kegiatan tersebut?

- j. Apakah ada masukan /ide dari masyarakat dalam membentuk kegiatan-kegiatan pesantren?
- k. Apa yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Joglo Alit yang membedakan dengan pondok pesantren lain?
- l. Apa saja kendala yang dihadapi pesantren dalam memberdayakan masyarakat?
- m. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat?
- n. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam progam-progam tersebut?
- o. Bagaimana strategi bapak dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam progam pemberdayaan masyarakat?

2. Wawancara ketua Sentra Peternakan Rakyat

- a. Apa yang menjadi landasan di bentuknya Sentra Peternakan Rakyat?
- b. Apa saja progam yang ada di Sentra Peternakan Rakyat?
- c. Bagaimana pelaksanaan progam Sentra Peternakan Rakyat?
- d. Apa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan progam tersebut?
- e. Apa yang menjadi penghambat dalam melaksanakan progam tersebut?
- f. Apakah ada organisasi pesantren dan masing-masing kelompok swadaya masyarakat?
- g. Adakah sarana yang digunakan untuk mengawasi jalanya kegiatan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan?
- h. Adakah kegiatan evaluasi pada setiap progam?
- i. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam monitoring kegiatan?
- j. Adakah kritik dan sarana dari masyarakat mengenai progam pemberdayaan masyarakat?
- k. Bagaimana awal mula di bentuk kelompok-kelompok yang berada di bawah naungan Sentra Peternakan Rakyat?
- l. Berapa anggota yang ikut terlibat dalam pengelolaan ini?

- m. Dari kalangan apa saja anggota kelompok yang ikut berpartisipasi dalam kelompok?
 - n. Bagaimana strategi pengelolaan kelompok ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, *controlling*, pemeliharaan dan pemasaranya?
 - o. Adakah forum evaluasi/musyawarah dalam setiap kelompok?
 - p. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelompok?
 - q. Apakah kendala yang di hadapi dalam mengurus setiap kelompok?
3. Wawancara dengan masyarakat sekitar
- a. Apa anda mengetahui tentang kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - b. Apa anda suka dengan kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - c. Apakah anda mengikuti kegiatan yang di adakan Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - d. Mengapa anda mengikuti kegiatan tersebut? Apa alasanya?
 - e. Apakah terdapat proses penyadaran tentang kewirausahaan dalam kegiatan tersebut?
 - f. Siapa yang menjadi ketua dalam menginformasikan kegiatan tersebut?
 - g. Apa yang didapat dalam kegiatan tersebut?
 - h. Apakah diberikan sebuah pengetahuan dan keterampilan?
 - i. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan yang saudara ikuti?
 - j. Apa yang saudara rasakan selama berpartisipasi dalam progam Pondok Pesantren Joglo Alit?
 - k. Apa kendala2 yang saudara hadapi selama mengikuti progam pemberdayaan?
 - l. Apa kritik dan saran saudara untuk pengembangan Pondok Pesantren Joglo Alit?

List Pertanyaan

Triangulasi (Interview – indikator – pertanyaan)

1. Sumber

- a. Ketua pondok pesantren
- b. Ketua sentra peternakan rakyat
- c. masyarakat

2. Teori Musa Asy'ari

a. Pendidikan kewirausahaan

1) Pelatihan usaha (memberikan wawasan menyeluruh dan aktual, adanya kiat2 tertentu)

- a) Apa kegiatan pelatihan yang di adakan di Pondok Pesantren Joglo Alit? Berapa lama? Berapa kali ?
- b) Apakah ada kriteria khusus untuk menjadi narasumber di pelatihan ini? Kalau ada, kriteria seperti apa yang diinginkan ?
- c) Apa target *goalnya* diadakan pelatihan ini?
- d) Apakah ada suatu pelatihan di dalam maupun di luar pondok pesantren untuk setiap kelompok?
- e) Seberapa evektifnya progam pelatihan usaha ini untuk santri?
- f) Dimana dilakukan pelatihan ?

2) Permodalan (cara mendapat bantuan, mitra, investasi)

- a) Berapa jumlah modal yang dibutuhkan untuk didirikan satu kelompok wirausaha?
- b) Dari mana modal awal buat mendirikan kelompok wirausaha ini?
- c) Bagaimana cara mendapatkan investasi atau bantuan dari pemerntah maupun perorangan?
- d) Adakah mitra atau pihak yang membantu ataupun mendukung progam?

- 3) Pendampingan (pengarah dan pembimbing – tenaga profesional)
- a) Apa pendampingan yang cocok untuk santri?
 - b) Mengapa penting pendampingan buat santri, khususnya dalam hal wirausaha?
 - c) Kapan waktu yang tepat di adakan pendampingan untuk santri?
 - d) Dimana dilakukan pendampingan?
 - e) Siapa saja yang boleh ikut dalam pendampingan?
 - f) Mengapa mereka harus ikut dalam pendampingan?
- 4) Jaringan bisnis (jamaah wirausaha perdaerah)
- a) Adakah pihak luar yang ikut membantu atau mendukung progam?
 - b) Bagaimana jalinan kerjasama dengan pihak luar?
 - c) Adakah perkumpulan sesama pegiat wirausaha? Jika ada, kapan? Dimana? Siapa saja yang ikut?
 - d) Mitra seperti apa yang dibutuhkan kelompok wirausaha?
 - e) Sudah menjalin mitra kepada siapa saja kelompok wirausaha ini?
 - f) Sudah berapa kali bekerja sama atau menjalin kemitraan?

b. Pemberdayaan kewirausahaan

- 1) Penyadaran (mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu)
- a) Apa yang dilakukan pihak pondok pesantren untuk membuat santri suka berwirausaha?
 - b) Apa kegiatan yang membuat santri/masyarakat bersemangat berwirausaha?
 - c) Bagaimana strategi bapak untuk mengajak masyarakat mengikuti kegiatan ini?
 - d) Kapan waktu yang tepat melaksanakan kegiatan?

- e) Dimana kegiatan ini berlangsung
- f) Siapa yang menjadi pembicara dalam kegiatan?

2) Pengkapasitasan (sistem)

- a) Apa sistem yang cocok buat pengelolaan kelompok?
- b) Seberapa penting diadakan sistem ini?

3) Pemberdayaan / *Empowerment* (kesadaran memiliki sesuatu, menyiapkan kapasitas diri untuk meraihnya, dan memberikan kekuasaan sesuai dengan porsinya)

- a) Kegiatan seperti apa yang membuat santri sadar akan pentingnya kesadaran diri (kapasitas diri)?
- b) Mengapa harus diadakan kegiatan ini?
- c) Kapan kegiatan ini dilakukan?
- d) Dimana kegiatan ini dilakukan?
- e) Siapa yang ikut dalam kegiatan?
- f) Batasan seperti apa yang dilakukan pondok pesantren terhadap kreativitas santri/masyarakatnya?

Lampiran XVI : Transcrip Wawancara

CATATAN OBSERVASI

Catatan Observasi 1	
Metode Pengumpulan Data	Observasi
Hari, Tanggal	20 November 2019
Lokasi	Lingkungan Pondok Pesantren Joglo Alit
Deskripsi Data: Pondok Pesantren Joglo Alit terletak di Desa Jogonalan Karang Dukuh Klaten Jawa Tengah. Mudah dicari dikarenakan tempat pondok yang berdekatan dengan jalan solo – yogja yaitu 100m dari jalan raya. Akses menuju ke pondok pesantren ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dari sebelah barat pesantren ada persawahan warga dukuh brajan, timur ada Desa Gondang, dari sebelah selatan perumahan warga Karang Dukuh dan di sebelah utara pondok pesantren ada persawahan warga.	
Intrrerpretasi: Letak pondok pesantren Joglo Alit sangat strategis dan kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar itu terbukti, karena pondok pesantren Joglo Alit jauh dari keramaian, selain itu, suasana sekitar pesantren masih terlihat asri banyak area persawahan.	

CATATAN OBSERVASI

Catatan Observasi 2	
Metode Pengumpulan Data	Observasi
Hari, Tanggal	20 Januari 2019
Lokasi	Pondok Pesantren Joglo Alit
Deskripsi Data: Masyarakat merupakan tokoh yang paling berperan dalam kemajuan pondok pesantren. Untuk itu sebagai peneliti harus mengetahui bagaimana keadaan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren. Pertama yaitu tentang pendidikan masyarakat desa karang dukuh, kewirausahaan masyarakat desa karang dukuh dan ketiga peran pesantren dalam memberdayakan masyarakat.	
Intrerpresiasi: Masyarakat sekitar pondok pesantren adalah yang berperan untuk kemajuan pondok pesantren Joglo Alit. Pendidikan masyarakat desa karang dukuh kebanyakan yang hidup dibawah tahun 90 an adalah memiliki pendidikan rendah.bidang ekonomi masyarakat disana rendah untuk itu pondok pesantren melakukan melalui pendidikan kewirausahaan supaya bisa meningkatkan perekonomian di desa Karang Dukuh Jogonalan Klaten Jawa Tengah.	

Narasumber : Ibu Siti Syamsiyah

Jabatan : Pengasuh dan Pendiri Pondok Pesantren Joglo Alit

Alamat : Desa Karangdukuh, Kec. Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah

Tempat Wawancara : Di Pondok Pesantren Joglo Alit

Waktu Wawancara : 8 Maret 2019, Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Mahasiswa : Kapan didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?

Ibu Siti Syamsiyah : Kalau pondoknya itu ditahun 2013 mas, cuman kalau bapak itu udah ada niatan udah lama mas tahun 2007 apa ya, pas pasca gempa kayaknya deh mas.

Mahasiswa : Dimana didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?

Ibu Siti Syamsiyah : Ya disini mas jogonalan

Mahasiswa : Bagaimana awal mula didirikanya Pondok Pesantren Joglo Alit?

Ibu Siti Syamsiyah : Awalnya dari keinginan kita pribadi mas buat dirikan pondok, keluarga bapak kan ada pondok dijepara, cuman bapak gak mau kalau nerusin dan modelnya juga harus beda pondoknya gak yang kayak pondok lainnya, dari situ bapak berkeinginan buat pondok joglo alit ini.

Mahasiswa : Siapa yang mengusulkan buat didirikan Pondok Pesantren Joglo Alit?

Ibu Siti Syamsiyah : Dari kita sendiri sih mas, habis itu baru pas habis selesai ngaji di bangsal bapak ngomong kemasyarakat tentang rencana dirikan joglo alit ini.

Mahasiswa : Apakah ada forum musyawarah terlebih dahulu dengan tokoh masyarakat dalam proses pendirian Pondok Pesantren Joglo Alit?

- Ibu Siti Syamsiyah :Kalau forum resmi kayaknya gak ada mas, cuman pas habis selesai ngaji di bangsal itu ajaa mas
- Mahasiswa : Apa yang menjadi sasaran didirikanya pesantren?
- Ibu Siti Syamsiyah :Kalau sasaranya sih gak ada patokanya mas, tapi niatnya kita diriin pesantren ini salah satunya ya itu.. buat bangkitin semangat mandiri wirausaha buat masyarakat sekitar pesantren mas, tapi kalau bapak bilang itu masyarakat sini ya santri karena ikut ngaji juga mas.
- Mahasiswa :Bagaimana tanggapan masyarakat dengan didirikanya ponpes?
- Ibu Siti Syamsiyah :Ya pasti ada yang pro dan kontra mas, tapi kita tetep maju mas namanya juga mau buat sesuatu pasti ada pro dan kontranya mas, pokonya yang ngerasa terbantu atau seneng dengan pesantren kita mah maju- maju aja mas.
- Mahasiswa :Dalam usaha pemberdayaan masyarakat, kegiatan apa yang dilakukan oleh pesantren?
- Ibu Siti Syamsiyah :Kalau kegiatan pemberdayaan sih gak tentu mas, kadang ya seminggu bisa 2-3 kali kadang juga sebulan sekali, yang pasti itu ngaji habis magrib buat anak-anak sama ngaji dibangsal mas setiap malam rabu, pelatihan-pelatihan kayak penyuluhan tentang hewan ternak atau dari dinas itu biasanya mereka sendiri mas yang minta kekita, terus paling kita nyediain tempat sama konsumsi dan bilang ke warga mas bisanya kapan gitu.
- Mahasiswa :Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi kegiatan tersebut?
- Ibu Siti Syamsiyah :Ya paling dari kendala yang dihadapi dilapangan mas, kalau untuk itu.
- Mahasiswa :Apakah ada masukan /ide dari masyarakat dalam membentuk kegiatan-kegiatan pesantren?

- Ibu Siti Syamsiyah :Apa ya mas, gak ada e kayak e, solanya juga paling warga itu pengen apa itu pas lagi bingung atau gak tau caranya, contoh ya kayak itu mas, pas ada lahiran sapi warga bingung itu mas terus ya kita panggilin sama yang paham mas, kalau waktu itu ada dari ugm mas dosen sama mahasiswanya memberi pelatihan tentang merwat hewan ternak dan cara mengatasinya, ha disitu kita sampeiin ke warga ni lo yang bingung ditanyain ke pak dosen biar gak salah-salah lagi.
- Mahasiswa :Apa yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Joglo Alit yang membedakan dengan pondok pesantren lain?
- Ibu Siti Syamsiyah :Kalau ciri khas apa ya mas, soalnya pas awal itu kita pengen hafalan qur'an, tapi ya itu mas disini kan banyak peternak mas jadi dirubah yang berbau wirausaha gitu mas.
- Mahasiswa :Apa saja kendala yang dihadapi pesantren dalam memberdayakan masyarakat?
- Ibu Siti Syamsiyah :Nah itu mas, masyarakat ya.. masyarakat kan macem-macem nduwe kesibuka dewe-dewe, ada juga yang bilang lebih enak sawah aja udah jelas dapat duitnya, karena kegiatannya pagi mas makanya kita sering ngadain kegiatannya malam pas masyarakat dah pada balik, paling ya nyesuwein wektune ae mas.
- Mahasiswa :Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat?
- Ibu Siti Syamsiyah :Sini itu gak ada teknis kayak gitu adanya ya mengalir aja kalau mau ada kegiatan ya ibu-ibu nyiapin masakan sama yang bapak-bapak nyiapin tempatnya kalau untuk kegiatannya biasanya udah dari pihak sana sama para ketuanya.

Mahasiswa :Bagaimana kontribusi masyarakat dalam progam-progam tersebut?

Ibu Siti Syamsiyah :Ya gitu gak pasti mas, kadang ya banyak yang ikut, kadang juga hanya beberapa aja, asal waktunya pas itu pasti banyak mas yang dateng.

Mahasiswa :Bagaimana strategi ibu dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam progam pemberdayaan masyarakat?

Ibu Siti Syamsiyah :Wah apa ya mas, gak ada deh, mengalir saja biasanya tu mas, paling ya dari kita mensosialisakin aja kalau mau ada acara, kalau mereka butuh pasti mereka bakal ikut mas.

Narasumber : Bapak Muhammad Qowim

Jabatan : Pengasuh dan Pendiri Pondok Pesantren Joglo Alit

Alamat : Desa Karangdukuh, Kec. Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah

Tempat Wawancara : Di Pondok Pesantren Joglo Alit

Waktu Wawancara : 8 Maret 2019, Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Mahasiswa : Apa kegiatan pelatihan yang di adakan di Pondok Pesantren Joglo Alit? Berapa lama? Berapa kali ?

Bapak Qowim : Kegiatan yang dilakukan di pondok itu ada banyak, seperti kegiatan penyuluhan tentang hewan ternak, penyuluhan dari dinas kesehatan dan cara mengembangbiakan lele dengan biofleg. Biasany cuman satu hari dari pagi sampai sore. Tergantung, gak tentu soalnya tidak terjadwalkan.

Mahasiswa : Apakah ada kriteria khusus untuk menjadi narasumber di pelatihan ini? Kalau ada, kriteria seperti apa yang diinginkan ?

Bapak Qowim : Kalau untuk kriteria khusus tidak ada, hanya saja sesuai dengan apa yang dibutuhin dari pihak pondok, kalau pondok butuh penyuluhan tentang cara merawat hewa sehabis hamil ya kita panggilin ahli dibidangnya.

Mahasiswa : Apa target *goal* nya diadakan pelatihan ini?

Bapak Qowim : Ya supaya bisa mmengaplikasikan apa yang sudah didapat untuk kemajuan kelompok yang sudah terbentuk dipondok.

Mahasiswa :Apakah ada suatu pelatihan di dalam maupun di luar pondok pesantren untuk setiap kelompok?

Bapak Qowim :Ada, kayak pertemuan setiap bulan yang dilakukan oleh setiap kelompok untuk tempat dan waktu tergantung dari kesepakatan ketua dan anggotanya.

Mahasiswa :Seberapa eveltifnya progam pelatihan usaha ini untuk santri?

Bapak Qowim :Cukup efektif karena bisa membangkitkan semngat berwirausaha masyarkat dan bisa menjawab keraguan dari anggota dan ketua kelompok.

Mahasiswa :Dimana dilakukan pelatihan ?

Bapak Qowim :Tergantung, sesuai kebutuhan, kadang ya di aula ponddok pesantren, kadang juga di bangsal dan di cakruk pintar yang baru kita bangun.

Mahasiswa :Berapa jumlah modal yang dibutuhkan untuk didirikan satu kelompok wirausaha?

Bapak Qowim :Bisa dikatakan modal untuk satu kelompok itu nol hanya saja setiap pertemuan mereka ada iuran 10.000 setiap pertemuan kalau untuk fasilitas itu banyak dan itu tanggung pondok sampai sekarang dan ada sedikit bantuan pembangunan dari pemerintah.

Mahasiswa :Dari mana modal awal buat mendirikan kelompok wirausaha ini?

Bapak Qowim :dari uang pondok pesantren

Mahasiswa :Bagaimana cara mendapatkan investasi atau bantuan dari pemerntah maupun perorangan?

- Bapak Qowim :Kalau kita prinsipnya tidak meminta bantuan ke siapapun kalau ada yang mau kasih kita menerima tapi kalau kita mengajukan sampai saat ini kita belum melakukan hal tersebut.
- Mahasiswa :Adakah mitra atau pihak yang membantu ataupun mendukung progam?
- Bapak Qowim :Kalau mitra belum ada, kalau yang mendukung banyak dari pemerintah karang dukuh sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang ada di pondok.
- Mahasiswa :Apa pendampingan yang cocok untuk santri?
- Bapak Qowim :Kalau pendampingan yang cocok paling ya mengalir aja, yang penting hanya ketika masyarakat mengalami kendala pihak pondok siap mencarikan solusinya.
- Mahasiswa :Mengapa penting pendampingan buat santri, khususnya dalam hal wirausaha?
- Bapak Qowim :Ya itu mengalir karena prinsip pondok itu hanya mendampingi dan membackup apa yang menjadi kebutuhan kelompok semampunya pondok.
- Mahasiswa :Kapan waktu yang tepat di adakan pendampingan untuk santri?
- Bapak Qowim :Kalau waktu pendampinga ya 24 jam kapan mereka perlu kita siap tidak siap ya harus siap, pernah juga tengah malam mereka datang ke pondok untuk minta solusi karena akan ada hewan ternak yang mau melahirkan, karena pondok juga tidak tahu tentang itu, pihak pondok hanya menjadi jembatannya saja.

Mahasiswa :Dimana dilakukan pendampingan?

Bapak Qowim :Di mana aja, sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat,, dipondok bisa di cakruk, bangsal juga bisa.

Mahasiswa :Siapa saja yang boleh ikut dalam pendampingan?

Bapak Qowim :Kalau untuk yang boleh ikut dari pondok itu bebas tidak ada kriteria khusus dari luar desa karang dukuh kalau mereka mau ikut juga tidak pa2.

Mahasiswa :Mengapa mereka harus ikut dalam pendampingan?

Bapak Qowim :Ya karena ini penting buat mereka mengembangkan kelompok yang sudah dibentuk bareng-bareng.

Mahasiswa :Adakah pihak luar yang ikut membantu atau mendukung progam?

Bapak Qowim :Ada banyak dari universitas gadhja madha, universitas uin sunak kalijaga, dan beberapa instansi pemerintahan.

Mahasiswa :Bagaimana jalinan kerjasama dengan pihak luar?

Bapak Qowim :Kalau sampai sekarang pondok belum ada kerjasama yang khusus, hanya saja kerjasama ketika mau membuat kegiatan saj.

Mahasiswa :Adakah perkumpulan sesama pegiat wirausaha? Jika ada, kapan? Dimana? Siapa saja yang ikut?

Bapak Qowim :Ada setiap bulan dari kelompok ternak kumpul buat mengevaluasi dan arisan kelompok, untuk tempat tergantung dari kesepakatan ketua spr pak parno sama para

ketua kelompok ternak lainnya. Yang ikut semua anggota dan ketua kelompok ternak.

Mahasiswa : Mitra seperti apa yang dibutuhkan kelompok wirausaha?

Bapak Qowim : Yang dibutuhkan ya yang bisa mendukung kemajuan kelompok ini kayak support dari pemerintah dan perorangan yang ahli didalam bidangnya.

Mahasiswa : Sudah menjalin mitra kepada siapa saja kelompok wirausaha ini?

Bapak Qowim : Belum ada kalau secara terikat hanya saja mitra kegiatan seperti yang saya katakan tadi

Mahasiswa : Sudah berapa kali bekerja sama atau menjalin kemitraan?

Bapak Qowim : Sudah sering dari awal didirikanya saja kita sudah mulai kerja sama dengan pihak pemerintah desa untuk membuat suatu progam yang dirasa diperlukan untuk kita.

Mahasiswa : Apa yang dilakukan pihak pondok pesantren untuk membuat santri suka berwirausaha?

Bapak Qowim : Tidak ada, hanya saja kita menyediakan apa yang di butuhkan santri sebisa pondok, kalau kayak membuat mereka suka tidak pernah karena pondok tidak mau ada paksaan.

Mahasiswa : Apa kegiatan yang membuat santri/masyarakat bersemangat berwirausaha?

Bapak Qowim : Paling ketika apa yang dibutuhin sama santri kita fasilitasi ya kayak pas mereka bingung cara mengatasi hewan ternak yang baru melahirkan, pondok langsung berinisiatif mebuatkan penyuluhannya.

Mahasiswa :Bagaimana strategi bapak untuk mengajak masyarakat mengikuti kegiatan ini?

Bapak Qowim :Tidak ada strategi apapun, hanya saja ketika mau ada kegiatan pondok komunikasi sama para ketua kelompok terus ketua kelompok menginformasikan ke para anggotanya masing-masing.

Mahasiswa :Kapan waktu yang tepat melaksanakan kegiatan? Dimana kegiatan ini berlangsung? Siapa yang menjadi pembicara dalam kegiatan?

Bapak Qowim :Waktu yang tepat ya ketika mereka membutuhkannya, kalau untuk kegiatan ya tergantung tapi lebih sering di pondok pesantren kadang juga di cakruk.

Mahasiswa :Apa sistem yang cocok buat pengelolaan kelompok?

Bapak Qowim :Sistem yang paling cocok ya mengalir aja, karena masyarakat sini kalau pakai sistem yang terikat malah pada kurang tertarik dan akhirnya malah pada gak mau.

Mahasiswa :Seberapa penting diadakan sistem ini?

Bapak Qowim :Tidak ada

Mahasiswa :Batasan seperti apa yang dilakukan pondok pesantren terhadap kreativitas santri/masyarakatnya?

Bapak Qowim :Kalau batasan aslinya tidak ada, kita embebaskan santri untuk berkreaitas sendiri, baru kalau santri ada yang dikira sulit dari pondok siap membackupnya.

Narasumber : Bapak Parno

Jabatan : Ketua Sentra Peternakan Rakyat

Alamat : Desa Karangdukuh, Kec. Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah

Tempat Wawancara : Rumah Bapak Parno

Waktu Wawancara : 8 Maret 2019, Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Mahasiswa : Apa yang menjadi landasan di bentuknya Sentra Peternakan Rakyat?

Bapak Parno :Awalnya sih dari pak qowim mas yang ada usul gini, cuman ya itu.. pak qowim waktu itu sih bilang buat badan hukum gitu, terus kita di jelasin gunanya spr ini kedepanya gimana gitu, habis pak qowim jelasin kegunaanya terus kita adain kumpul mas , semua ketua ternak dan para anggota. Disitu semua paham dan dirasa emang dibutuhkan oleh para kelompok ternak mas, langsung pada disepakati deh.

Mahasiswa : Apa saja progam yang ada di Sentra Peternakan Rakyat?

Bapak Parno :Kalau progamnya sih, apa ya mas... soalnya gak terlalu ada progam tertulis , ya gitu mas paling ya kalau dari pihak kelompok ternak itu ada masalah atau perlu apa kita ntar yang jadi jembatanya mas, biasanya kayak kegiatan penyuluhan, terus kegiatan bulanan kelompok dan paling ya kalau lagi buat proposal dana ke desa mas.

Mahasiswa :Bagaimana pelaksanaan progam Sentra Peternakan Rakyat?

Bapak Parno :Kalau untuk pelaksanaanya gak tentu mas tergantung... ya seperti yang saya bilang tadi mas gak tertulis, ya bisa saja seminggu sekali atau sebulan sekali kemarin juga pernah seminggu 2 kali itu

mas karena ada tamu dari dinas jepara sama ugm mereka pengen tau tentang kegiatan kita disini tapi kalau yang dari ugm itu kemarin penyuluhan tentang sapi mas.

Mahasiswa : Apa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan program tersebut?

Bapak Parno :Faktor pendukungnya ya itu mas dari pak qowim yang selalu di bantu dan di kasih masukan buat spr ini sama kalau ada modal dan dana dari desa mas, itu pendukung banget mas, soalnya biasanya kalau denger mau ada bantuan banyak anggota yang dulunya gak terlalu aktif jadi aktif mas.

Mahasiswa : Apa yang menjadi penghambat dalam melaksanakan program tersebut?

Bapak Parno :Wah kalau penghambat banyak. Biasanya ya itu mas yang paling sering itu mereka pada kurang yakin tentang ternak ini, karena ya itu masih belum bisa buat mata pencaharian utama, kebanyakan ini hanya buat samapingan mas jadi ya banyak anggota yang kurang aktif mas.

Mahasiswa :Apakah ada organisasi pesantren dan masing-masing kelompok swadaya masyarakat?

Bapak Parno :Oh ada mas ya itu tadi kumpul bulanan per kelompok itu sih bukan hanya buat bahas tentang ternak mas ada arisanya juga mas, ya kayak buat sillaturohim mas kalau untuk waktunya ya berubah-ubah mas tergantung anggotanya bisanya kapan, tempat juga gitu kadang di cakruk kadang dipondok atau dirumah salah satu anggota mas.

Mahasiswa : Adakah sarana yang digunakan untuk mengawasi jalanya kegiatan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan?

Bapak Parno : Apa yaa mas paling ya itu kayak rencana kita sebelum buat sesuatu itu biasanya di musyawarahin maske semuanya ntar juga pelaksananya juga sama- sama walaupun itu dsri kelompok lain mas, soalnya kita biasanya gotong-royong mas, kalau pemeliharaan ya biasanya teiap anggota itu mas yang rawat, kalau spr itu cuman benteng mas kalau ada apa-apa ntar kita yang jembatani.

Mahasiswa : Adakah kegiatan evaluasi pada setiap progam?

Bapak Parno : Ada mas ya tiap bulan tadi mas evaluasinyaa

Mahasiswa : Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam monitoring kegiatan?

Bapak Parno : Kalau pengawasanya ya sama-sama mas kita terbuka.. semua warga tau kok semua kegiatan dan keuangan kita soalnya kita juga sering memberitahu kelompok –kelompok terutama ya saat mereka evaluasi dan kumpul bulanan itu mas.

Mahasiswa : Adakah kritik dan saran dari masyarakat mengenai progam pemberdayaan masyarakat?

Bapak Parno : Ya paling ya itu orang-orang yang gak suka dengan kegiatan kita mas, ya gitumas masih ada beberpa warga ya emeng...gimana ya mas ya masnya taulah maksudnyaa. Kalau saran sih ya semoga ini bisa jadi pencaharaan utama mas.

Mahasiswa : Bagaimana awal mula di bentuk kelompok-kelompok yang berada di bawah naungan Sentra Peternakan Rakyat?

Bapak Parno : Itu udah ada lama mas sebelum dibentuknya spr ini, spr ini hanya menjadi badan hukum dan benteng gitu mas, kelompok-kelompok itu dibentuk dulu tu usulan dari pak qowim mas, karena lihat kita banyak yang gak punya kandang terus dibuat kelompok dan

dibuat kandang sama pondok biar warga yang tidak punya bisa makai, dulu terbentuknya sih kelompok sapi sama kambing mas baru muncul ikan, itik dan yang lainya mas

Mahasiswa : Berapa anggota yang ikut terlibat dalam pengelolaan ini?

Bapak Parno :kalau sampai sekarang udah banyak mas karena tahun kemarin juga baru dibentuk kwt mas (kelompok wanita tani) jadi totalnya sekarang itu 100 an mas.

Mahasiswa :Dari kalangan apa saja anggota kelompok yang ikut berpartisipasi dalam kelompok?

Bapak Parno :Banyak mas, tapi kebanyakan petani mas karena memang disini juga warganya banyak tani mas, peternak juga ya paling itu aja mas

Mahasiswa :Bagaimana strategi pengelolaan kelompok ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, *controlling*, pemeliharaan dan pemasarannya (kelompok)

Bapak Parno :Wah gak tau mas, kalau rencana itu biasanya di bahas pas forum evaluasi mas dan disitu juga bahas tentang semuanya

Mahasiswa :Adakah forum evaluasi/musyawarah dalam setiap kelompok?

Bapak Parno :Ada mas, tapi ya beda-beda setiap evaluasinya tergantung dari kelompok itu mas, tapi biasanya satu bulan sekali pada ngadain kumpulan rutin.

Mahasiswa : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelompok?

Bapak Parno :Banyak mas, itu ada dari pondok yang selalu bantu kita kalau ada kendala dari pondok selalu carikan solusi dari pemerintah juga mas tapi biasanya kalau pemerintah kasih bantuan ke kita dan

semangat para anggotanyaa mas. Kalau untuk penghambatnya ya itu mas dari beberapa anggota belum terlalu yakin dan paham dengan adanya dibentuk spr ini mas jadi ya aras-arasan kalau diajak kumpul.

Mahasiswa : Apakah kendala yang di hadapi dalam mengurus setiap kelompok?

Bapak Parno :Sama sih mas dengan tadi, cuman kan saya paling ikut sebelum sekali kumpul dengan kelompok lain jadi udah diserahkan ke ketuanya aja mas, baru kalau ada apa-apa ntar dirembuk bareng mas.

Narasumber : Bu Muntiyannah

Jabatan : Masyarakat atau Santri Pesantren Joglo ALit

Alamat : Desa Karangdukuh, Kec. Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah

Tempat Wawancara : Rumah Bapak Parno

Waktu Wawancara : 8 Maret 2019, Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Mahasiswa : Apa anda mengetahui tentang kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : Tidak mas, saya kurang tau kegiatan yang dibuat pondok

Mahasiswa : Apa anda suka dengan kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : Ya suka-suka aja mas, asal itu baik cuman itu kadang ada anak-anak yang ngaji disitu udah kama kok masih belum bisa ngaji.

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti kegiatan yang di adakan Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : Tidak mas

Mahasiswa : Mengapa anda mengikuti kegiatan tersebut? Apa alasanya?

Masyarakat : Saya belum pernah mengikuti kegiatan yang dibuat pondok mas

Mahasiswa : Apa kritik dan saran saudara untuk pengembangan Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : Kalau saran itu mas buat anak-anak supaya ngajinya pada bisa sama kalau sholat dimasjid ora guyonan ae.

Narasumber : Bu Tri

Jabatan : Masyarakat atau Santri Pesantren Joglo ALit

Alamat : Desa Karangdukuh, Kec. Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah

Tempat Wawancara : Di Pondok Pesantren Joglo Alit

Waktu Wawancara : 8 Maret 2019, Pukul 10.00 – 10.10 WIB

Mahasiswa : Apa anda mengetahui tentang kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : Tau mas, kan saya juga anggota kelompok ternak sapi mas, ada sapi tiga yang saya titipin disini.

Mahasiswa : Apa anda suka dengan kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : ya suka mas, soalnya ngebantu buat saya mas, kalau cara merawat hewan ternak itu banyak macem-macamnya mas, pas kemarin itu diadakan penyuluhan tentang hewan ternak itu ada banyak yang asalnya tidak tahu menjadi tau mas.

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat : ya mas ikut.

Mahasiswa : Mengapa anda mengikuti kegiatan tersebut? Apa alasannya?

Masyarakat : Ya karena memang saya ingin dan butuh mas, tapi kalau tidak tabrakan waktunya sama kegiatan saya di sawah mas

- Mahasiswa : Apakah terdapat proses penyadaran tentang kewirausahaan dalam kegiatan tersebut?
- Masyarakat :ada mas, banyak soalnya kan disitu juga dikasih kayak motivasi gitu mas, biar kita itu dalam beternak hewan itu harus bisa menguntungkan.
- Mahasiswa : Siapa yang menjadi ketua dalam menginformasikan kegiatan tersebut?
- Masyarakat :Ketua kelompok ternak mas, biasanya juga pas dijalan kalau ketemu dikasih tau kadang juga pas sholat berjamaah pada dikabarin klaw dipondok mau ada kegiatan
- Mahasiswa : Apa yang didapat dalam kegiatan tersebut?
- Masyarakat :Ya itu cara merawat hewan ternak tapi biasanya sesuai dengan pembicaranya sih mas.
- Mahasiswa : Apakah diberikan sebuah pengetahuan dan keterampilan?
- Masyarakat :Iya mas, kan paginya itu kita diberikan penjelasan-penjelasan terus siang atau sorenya biasanya langsung dipraktekin mas.
- Mahasiswa : Apa yang saudara rasakan selama berpartisipasi dalam progam Pondok Pesantren Joglo Alit?
- Masyarakat :Senang karena tau yang sebelumnya belum tau, dapat hal baru mas, kan saya sekolah cuman sampai sd aja mas.
- Mahasiswa : Apa kendala2 yang saudara hadapi selama mengikuti progam pemberdayaan?
- Masyarakat :Ya paling waktunya aja sih mas, kalau siang itu radak berat kaaau ninggalin kerjaan mas, mau makan apa ntar mas

kalau gak cari uang. Tapi kalau malam kebanyakan pada bisa karena udah pada balik dirumah mas.

Mahasiswa : Apa kritik dan saran saudara untuk pengembangan Pondok Pesantren Joglo Alit?

Masyarakat :Ya paling tetep buat kegiatan kayak gini mas, dan bisa bikin maju masyarakat sini



Lampiran XVII : CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Beny Wahyu Hidayat

Tempat, Tgl Lahir : Kudus, 19 Oktober 1995

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat di Yogya : Jl. Timoho, Gg. Genjah No. 594, Ngentak Sapen
Rt 04/01, Catur Tunggal, Depok, Sleman, DIY.

No. Hp : 0822-4370-2904

E-mail : benysjk24@gmail.com

Orangtua

a) Ayah : Banani

Pekerjaan : Buruh

b) Ibu : Siti Munawaroh

Pekerjaan : Pedagang

Alamat Orangtua : Desa Jepang Rt 05/04 Mejobo Kudus Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

No.	Instansi	Tahun
1.	SD 03 JEPANG	2002-2008
2.	MTs NU TBS KUDUS	2008- 2009
3.	MTS NU TBS KUDUS	2012-2015
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019.

C. Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Tahun
1.	JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta	2016 - 2019
2.	Anak - Kana	2016 - 2018



Yogyakarta, 4 Mei 2019
yang membuat

(Beny Wahyu Hidayat)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII : Foto Dokumentasi





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

